

**PENGARUH LIKUIDITAS, DEBT DEFAULT, AUDIT *TENURE*
DAN UKURAN KAP TERHADAP OPINI AUDIT *GOING
CONCERN***

**Studi Empiris pada Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun (2020-2022)**

**Muhammad Naufal Ghani
1706619019**



Intelligentia - Dignitas

**Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan
Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

***THE EFFECT OF LIQUIDITY, DEBT DEFAULT, AUDIT
TENURE AND KAP SIZE ON GOING CONCERN AUDIT
OPINION***

***Empirical Study on Basic Material Sector Listed on Indonesia Stock
Exchange (2020-2022)***

**Muhammad Naufal Ghani
1706619019**

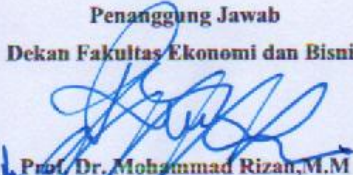
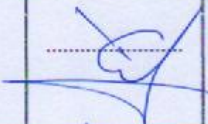
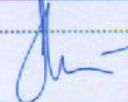


Intelligentia - Dignitas

**This thesis is compiled to fulfill one of the requirements to obtain a Bachelor
of Accounting Degree at the Faculty of Economics and Business, State
University of Jakarta**

**S1 ACCOUNTING STUDY PROGRAM
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA STATE UNIVERSITY
2025**

Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI			
Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  Prof. Dr. Mohammad Rizan, M.M NIP.197206272006041001			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Nuramalia Hasanah, S.E., M.Ak NIP. 197706172008122001 (Ketua Penguji)		10 Februari 2025
2	Dwi Handarini, S.Pd., M.Ak NIP. 198907312015042004 (Penguji ahli 1)		12 Februari 2025
3	Muhammad Yusuf, SE, MM NIP. 198906202020121006 (Penguji ahli 2)		7 Februari 2025
4	Tri Hesti Utamingtyas, SE, M.SA NIP. 197601072001122001 (Pembimbing 1)		11 Februari 2025
5	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak NIP. 198809282019032020 (Pembimbing 2)		11 Februari 2025
Nama : Muhammad Naufal Ghani No. Registrasi : 1706619019 Program Studi : S1 Akuntansi Tanggal Lulus : 4 Februari 2025			

Catatan : - diketik dengan huruf times new roman ukuran 12
 - dibuat rangkap lima tanda tangan asli dengan bolpoint warna biru

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah peroleh, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Januari 2025

Yang membuat Pernyataan



Muhammad Naufal Ghani

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity, debt default, audit tenure, and KAP size on going concern audit opinion. The independent variables in this study are liquidity, debt default, audit tenure, and KAP size. While the dependent variable is going concern audit opinion. . This study uses secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id with the data taken being the financial statements of basic material sector companies in 2020 - 2022 that have been audited. The sample was selected using the purposive sampling method with the results of 234 data from 78 companies that met the criteria. This study uses logistic regression analysis techniques because it consists of metric and non-metric data.

The results of the study prove that liquidity, audit tenure and KAP size have an effect on going concern audit opinion, while debt default does not have an effect on going concern audit opinion. The results show that companies should pay attention to the company's liquidity which is calculated by the current ratio which should have a ratio exceeding 1, so that it can reduce the acceptance of going concern audit opinion. The length of the engagement has been proven to affect the auditor in providing an audit opinion, which may occur due to the auditor's greater understanding of the company or reduced independence. This study also shows that large KAPs are more likely not to provide a going concern audit opinion because they can better analyze factors that can affect a company's business capabilities. For further research, it is recommended to add other variables such as probability, financial distress, solvency, and other factors that have the potential to affect the going concern audit opinion so that the R Square value obtained is stronger than this study. Then you can also use samples of companies in other sectors so that they are more varied such as the energy sector, industry, or other sectors. That way, factors can be obtained that have a more significant influence on the acceptance of the going concern opinion as a whole.

Keywords: *audit tenure, debt default, going concern, liquidity, KAP size*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, debt default, audit tenure, dan ukuran KAP terhadap opini audit *going concern*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, *debt default*, audit *tenure*, dan ukuran KAP. Sedangkan variabel dependennya adalah opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laman resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dengan data yang diambil adalah laporan keuangan dari perusahaan sektor *basic material* pada tahun 2020 – 2022 yang telah di audit. Sample dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil 234 data dari 78 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik karena terdiri dari data metrik dan non metrik.

Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas, audit *tenure* dan ukuran KAP berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya memperhatikan likuiditas perusahaan yang dihitung dengan *current ratio* dimana sebaiknya memiliki rasio melebihi nilai 1, sehingga dapat menurunkan penerimaan opini audit *going concern*. Lama perikatan terbukti dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit, yang mungkin terjadi karena semakin besar pemahaman auditor terhadap perusahaan ataupun independensi yang berkurang. auditor Penelitian ini juga menunjukkan bahwa KAP besar lebih condong tidak memberikan opini audit *going concern* karena dapat lebih menganalisa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan usaha suatu perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk dapat menambah variabel lainnya seperti probabilitas, *finansial distress*, solvabilitas, dan faktor lain yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap opini audit *going concern* agar nilai R Square yang didapat menjadi lebih kuat dari penelitian ini. Kemudian dapat juga menggunakan sampel perusahaan di sektor lain sehingga lebih bervariasi seperti sektor energi, industri, atau sektor lainnya. Dengan begitu dapat didapatkan faktor - faktor yang lebih memberikan pengaruhnya secara signifikan pada penerimaan opini *going concern* secara keseluruhan.

Kata kunci : audit *tenure*, *debt default*, *going concern*, likuiditas, ukuran KAP

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bu Dwi Handarini, S.Pd., M.Ak selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi
2. Pak Dr. Muhammad Yusuf, S.E., MM selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi sebelumnya;
3. Bu Tri Hesti Utaminingtyas, SE, M.SA selaku dosen pembimbing skripsi 1;
4. Bu Hera Khairunnisa, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi 2;
5. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh Pendidikan;
6. Keluarga yang selalu memberikan motivasi, doa, serta dukungan dalam bentuk materi maupun non materi kepada;
7. Rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan, dan bantuan, serta saran yang membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai;

Jakarta, 4 Februari 2025

Penulis